

LIST PERTANYAAN BERSERTA JAWABAN :

KELOMPOK 5 KELAS A

- 1) Agustin Putri 2513043061**
- 2) Intan Fitriani 2513043019**
- 3) Waya Aqila 2513043039**

SESI 1

1) Sepfira Dealova:

apa dampak yang terjadi jika tidak memiliki iman dalam hidup seseorang?

Jawaban :

Hidup tanpa iman dapat menyebabkan berbagai masalah, seperti:

- Kehilangan Arah dan Tujuan: Merasa hampa dan tidak tahu ke mana harus pergi atau apa yang harus dilakukan.
- Depresi dan Kecemasan: Lebih rentan terhadap stres, depresi, dan kecemasan karena tidak memiliki pegangan atau harapan hidup.
- Egoisme dan Apatisme: Menjadi lebih egois dan apatis, serta tidak peduli terhadap sesama.
- Kurangnya Rasa Aman: Merasa tidak aman dan tidak pasti tentang masa depan.
- Kesulitan Mengatasi Masalah: Tidak memiliki pegangan atau harapan untuk mengatasi tantangan hidup.
- Ketergantungan pada Hal Duniawi: Fokus pada kesenangan duniawi dan materialisme, serta takut akan kematian.
- Kerusakan Moral: Menjadi lebih mudah terpengaruh oleh perilaku negatif dan godaan duniawi.

2) M.Daffa Fernando:

Apa hukumnya bagi umat islam yang mengetahui rukun iman tapi tidak melaksanakannya?

Jawaban :

Bagi umat Islam yang mengetahui rukun iman tapi tidak melaksanakannya, hukumnya bisa beragam tergantung pada alasan dan konteksnya. Namun, secara umum, meninggalkan kewajiban dalam rukun iman dapat menyebabkan dosa besar.

Rukun Iman yang Tidak Dilaksanakan:

- Meninggalkan syahadat dan iman dapat menyebabkan seseorang keluar dari Islam.

- Meninggalkan shalat dapat dianggap sebagai dosa besar dan bahkan ada pendapat yang mengkafirkan orang yang meninggalkan shalat.
- Meninggalkan zakat, puasa, dan haji juga dapat menyebabkan dosa besar jika dilakukan tanpa alasan yang sah.

SESI 2

3) Asma Nadia Ramadhani:

jelaskan perbedaan haqiqi antara iman, islam, dan ikhsan, dan bagaimana ketiga nya saling melengkapi untuk membentuk muslim muslim utuh!

Jawaban :

perbedaan dan hubungan antara ketiganya:

Iman (Keyakinan)

- Iman adalah keyakinan hati yang kuat terhadap ajaran Islam, termasuk percaya kepada Allah, malaikat-Nya, kitab-Nya, rasul-Nya, hari akhir, dan qada qadar.
- Iman mempengaruhi perilaku dan tindakan seseorang, membuatnya lebih dekat dengan Allah dan lebih taat kepada-Nya.

Islam (Ketaatan)

- Islam adalah ketaatan kepada Allah dengan menjalankan perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya.
- Islam adalah manifestasi dari iman dalam bentuk tindakan nyata, seperti shalat, puasa, zakat, dan haji.

Ikhsan (Kesempurnaan)

- Ikhsan adalah kesempurnaan dalam beribadah kepada Allah, seolah-olah kita melihat-Nya.
- Ikhsan adalah tingkat spiritual yang tinggi, di mana seseorang melakukan amal saleh dengan ikhlas dan berharap ridha Allah.

Ketiga konsep ini saling melengkapi dan membentuk muslim yang utuh. Iman membentuk keyakinan, Islam membentuk ketaatan, dan ikhsan membentuk kesempurnaan dalam beribadah. Dengan memahami dan mengamalkan ketiga konsep ini, seorang muslim dapat mencapai tingkat spiritual yang lebih tinggi dan menjadi pribadi yang lebih baik.

4) Haliza Dania:

kenapa iman, islam, dan ikhsan selalu dikaitkan satu sama lainnya?

Jawaban :

Beberapa alasan mengapa ketiganya selalu dikaitkan:

1. Kesatuan dalam Ibadah: Iman, Islam, dan ikhsan merupakan bagian dari ibadah yang menyeluruh. Iman membentuk keyakinan, Islam membentuk ketaatan, dan ikhsan membentuk kesempurnaan dalam beribadah.
2. Tingkat Spiritual: Ketiganya mewakili tingkat spiritual yang berbeda-beda. Iman adalah fondasi, Islam adalah manifestasi, dan ikhsan adalah kesempurnaan.
3. Keterkaitan antara Keyakinan dan Tindakan: Iman mempengaruhi tindakan (Islam), dan tindakan yang ikhlas dapat meningkatkan iman. Ikhsan merupakan puncak dari keduanya, di mana seseorang melakukan amal saleh dengan ikhlas dan berharap ridha Allah.
4. Kesempurnaan dalam Beribadah: Ketiganya saling melengkapi untuk membentuk muslim yang utuh. Dengan memahami dan mengamalkan iman, Islam, dan ikhsan, seorang muslim dapat mencapai tingkat spiritual yang lebih tinggi dan menjadi pribadi yang lebih baik.